

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka membangun dan memajukan tingkat kesejahteraan perekonomian suatu negara, peran para pemilik modal suatu pengusaha dapat sangat membantu pemerintah dalam upaya membantu membuka lapangan pekerjaan, pengurangan angka pengangguran, perataan kesejahteraan masyarakat dan pemamfaatan pajak dari setiap perusahaan yang sudah bersekala besar dalam membangun kemajuan sarana dan prasarana umum. Sehingga sangat terbuka peluang bagi investor untuk dapat menanamkan modalnya di Indonesia. Perusahaan manufaktur termasuk salah satu bidang usaha yang membutuhkan banyak karyawan oleh karena itu perusahaan manufaktur menjadi salah satu usaha yang banyak bermunculan seiring berkembang zaman dan teknologi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap perusahaan dituntut terus dapat berinovasi dengan memberikan mutu yang terbaik agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Menurut Jurnaidi, Nurdiono (2016, h 17) memberikan pedoman kepada auditor tentang dampak kemampuan suatu usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Jika auditor terdapat ketidakpercayaan mengenai kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang tepat, jika manajemen tidak memiliki rencana yang mengurangi kondisi dan peristiwa terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan usaha hidupnya, maka auditor dapat mempertimbangkan untuk memberikan pernyataan untuk tidak memberikan pendapat, jika manajemen memiliki rencana, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh auditor adalah menyimpulkan atas efektivitas rencana. Auditor dapat mengidentifikasi informasi mengenai kondisi atau peristiwa tertentu yang menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit.

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisa rasio keuangan. Analisa rasio keuangan menggambarkan kinerja keuangan yang diamati pada suatu periode tertentu untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan suatu perusahaan, berhasil atau tidaknya serta melihat bagaimana pertumbuhan suatu perusahaan apakah mengalami kemajuan atau justru mengalami penurunan. Jenis-jenis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan secara lengkap.

Ukuran *client* dapat dilihat dengan menggunakan penjualan atau aset untuk mengukur besarnya ukuran *client*. Ukuran *client* yang besar mempunyai manajemen yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan berkemampuan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibandingkan perusahaan kecil.

Going Concern adalah salah satu asumsi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan suatu entitas ekonomi. Asumsi *Going Concern* mengharuskan entitas ekonomi secara operasional dan keuangan memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya atau *going concern*. Asumsi *Going Concern* tidak dapat dipertahankan karena suatu entitas ekonomi tidak dapat mempertahankan aktivitas ekonominya. Konsep kontinuitas usaha atau usaha berkelanjutan menyatakan bahwa kalau tidak ada tanda-tanda, gejala-gejala, atau rencana pasti di masa datang bahwa kesatuan usaha dibubarkan atau dilikuidasi maka akuntansi menganggap bahwa kesatuan usaha tersebut akan berlangsung sampai waktu yang tidak terbatas.

Hal yang diperhatikan oleh manajemen *going concern* adalah mempertimbangkan peristiwa masa depan setelah pelaporan usaha, manajemen harus mempertimbangkan semua informasi masa depan paling tidak mencakup periode 12 bulan setelah tanggal pelaporan, pertimbangan manajemen dapat bervariasi bergantung pada situasi dan fakta yang dihadapi oleh manajemen, jika entitas mengalami rugi operasi, maka manajemen harus mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi laba operasi masa kini dan masa mendatang. Perusahaan manufaktur telah lama hadir di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta adanya ketidakseragaman hasil penelitian, peneliti ingin meneliti kembali faktor – faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan *client* dalam kelangsungan usaha. Penelitian yang akan dilakukan ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Warsani Purnama Sari (2015). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsani Purnama Sari (2015) adalah terletak pada periode tahun penelitian yaitu 2011 sampai dengan 2016. Hal ini dimaksudkan untuk menguji kembali variabel – variabel terdahulu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan *client* dan kelangsungan usaha. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2016. Adapun alasan pemilihan perusahaan manufaktur adalah untuk menghindari adanya *industrial effect* yaitu risiko industri yang berbeda antar suatu sektor industri yang satu dengan yang lain.

Tujuan penulisan yang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan *client* terhadap kelangsungan usaha *auditee*. Penelitian ini bertujuan untuk sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui pentingnya adanya auditor independen untuk menilai kelangsungan usaha perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk melihat sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, maka judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu, “Pengaruh Ukuran Perusahaan *Client* Terhadap Kelangsungan Usaha *Auditee* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu apakah ada pengaruh ukuran perusahaan *client* terhadap kelangsungan usahaa *auditee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan *client* terhadap kelangsungan usaha *auditee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka mamfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami Pengaruh Ukuran Perusahaan *Client* Terhadap Kelangsungan Usaha *Auditee* di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Akademis

Dengan skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan skripsi untuk mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka penelitian ini diberi batasan masalah secara jelas dan terarah. Masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada ukuran perusahaan *client* yaitu dengan total assets dan untuk kelangsungan usaha *auditee* menggunakan *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 sampai dengan 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan tentang ukuran perusahaan *client* dan kelangsungan usaha *auditee* dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Dibahas pula rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil yang didasarkan pada analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini menjelaskan tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi manajerial untuk peneliti selanjutnya.

